#### **BAB IV**

#### TINJAUAN KASUS

# PENERAPAN PEMBERIAN SALE KURMA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI TERHADAP NY.A DI PMB KARMILA ASTUTI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2024

Anamnesa Oleh : Zalda Ayu Lestari

Tanggal : 17 Februari 2024

Waktu : 09.30 WIB

#### A. Subjektif (S)

#### 1. Identitas Pasien

Istri Suami

Nama : Ny. A : Tn. Y

Umur : 29 Tahun : 24 tahun

Agama : Islam : Islam

Suku/Bangsa : Jawa / Indonesia : Jawa / Indonesia

Pendidikan : S1 : SMA

Pekerjaan : Guru : Wiraswasta

Alamat : Beringin jaya : Beringin jaya

#### 2. Anamnesa

 Alasan Kunjungan: Ibu mengatakan telah melahirkan bayi pertamanya pada tanggal 09 Februari 2024 pukul 11.25 WIB. Ibu mengatakan bahwa ibu merasa cemas jika tidak bisa memberikan ASI Eksklusif karena ASI ibu mengalami penurunan produksi ASI dan bayi nya menangis serta rewel.

## 2. Riwayat menstruasi

Menarche : 14 tahun Siklus : 28 hari Lama : 6-7 hari

Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut per hari

Teratur/ tidak teratur: teratur

Sifat darah : berwarna merah, encer, dan tidak menggumpal

Disminorhoe : tidak ada

3. Riwayat perkawinan

Status perkawinan : 1 kali Lama perkawinan : 1 tahun Usia sekarang : 29 tahun

4. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

| No | Tgl/            | Tempat | UK    | Jenis<br>partus | Penolong | Anak  |      |    | Nifas   |         | Keadaan          |
|----|-----------------|--------|-------|-----------------|----------|-------|------|----|---------|---------|------------------|
|    | tahun<br>partus | partus |       |                 |          | Jenis | BB   | PB | Keadaan | Laktasi | anak<br>sekarang |
| 1  | 09              | PMB    | Aterm | Normal          | Bidan    | P     | 3400 | 51 | Baik    | V       | Baik             |
|    | februari        |        |       |                 |          |       | gram | cm |         |         |                  |
|    | 2024            |        |       |                 |          |       |      |    |         |         |                  |

## 5. Riwayat kehamilan sekarang

a. HPHT : 06-05-2023b. TP : 13-02-2024

c. Riwayat ANC

Trimester I : Ibu mengatakan 2 kali periksa di bidan pada usia 6 minggu, 12 minggu dengan keluhan pusing, mual dan mendapat therapy asam folat 1x1

Trimester II: Ibu mengatakan 2 kali periksa pada usia 20 minggu, 24 minggu dengan tidak ada keluhan. Pada usia kehamilan 24 minggu hasil pemeriksaan Hb 13 gr/dl dan mendapat therapy asam folat dan tablet tambah darah

Trimester III: Ibu mengatakan 3 kali periksa pada usia kehamilan 32 minggu, 36 minggu dan 39 minggu, dengan keluhan pegal di bagian pinggang dan mendapat therapy asam folat dan tablet tambah darah.

#### d. Imunisasi TT

TT I : Pada saat akan menikah

TT II : Pada saat usia kehamilan 4 minggu

TT III : Pada saat usia kehamilan 28 minggu di bidan

- 6. Riwayat keluarga berencana : Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.
- 7. Riwayat persalinan ini

a. Tempat persalinan : PMB Karmila Astuti

b. Tanggal/jam : 09-02-2024/11.25 WIB

c. Jenis persalinan : Spontan pervaginam

d. Penolong : Bidan

e. Tindakan lain : Tidak ada

f. Komplikasi/kelainan : tidak ada

g. Perineum : Laserasi derajat 2

h. Perdarahan

1) Kala I : ±20 ml

2) Kala II  $\pm 50$  ml

3) Kala III  $: \pm 50 \text{ ml}$ 

4) Kala IV  $:\pm 100 \text{ ml}$ 

Total :  $\pm 220 \text{ ml}$ 

- i. Lamanya persalinan
  - 1) Kala I : 5 jam 30 menit
  - 2) Kala II : 0 jam 35 menit
  - 3) Kala III: 0 jam 10 menit
  - 4) Kala IV: 2 jam 0 menit

Total: 8 jam 15 menit

- j. Keadaan Bayi
  - 1) Jenis kelamin : Perempuan

2) BB/PB : 3400 gram/ 51 cm

3) Cacat bawaan : tidak ada

4) BAK/BAB : sudah BAK (warna kuning jernih), belum BAB

- 8. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga
  - a. Data kesehatan ibu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi DM,asma,hepatitis,dan

TBC.

b. Data kesehatan keluarga

Ibu mengatakan didalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun dan menurun.

- 9. Pola kebiasaan sehari-hari
  - Ibu
  - a. Pola pemenuhan nutrisi
    - 1) Selama hamil

Pola makan sehari-hari : Teratur, 3 kali sehari

Jenis makanan : Nasi, sayur,lauk-pauk dan buah

Frekuensi minum : 6-8 gelas per hari

Jenis minuman : air mineral dan susu ibu hamil

2) Selama nifas

Pola makan sehari-hari : Teratur, 3 kali sehari

Jenis makanan : Nasi, sayur, lauk-pauk dan buah

Frekuensi minum : 8-10 gelas per hari

Jenis minuman : air mineral

Bayi

Frekuensi menyusu : 6-7 kali

Lama menyusu : on demand

- b. Pola eliminasi sehari-hari
- Ibu
  - 1) Selama hamil

BAK : Frekuensi : 6-8 kali sehari

Warna : kuning jernih

BAB : Frekuensi : 1-2 kali sehari

Warna : kecoklatan

Konsistensi : lembek

2) Selama nifas

BAK : Frekuensi : 3-4 kali sehari

Warna : kuning jernih

BAB : Frekuensi : 1 kali sehari

Warna : kecoklatan

Konsistensi : lembek

Bayi

BAK : frekuensi : 4-5 kali sehari

Warna : kuning

BAB frekuensi : 1-2 kali sehari

Warna : kuning

Konsistensi : lembek

c. Pola aktivitas sehari-hari

1) Selama hamil

a) Istirahat dan pola tidur : Ibu biasanya tidur siang  $\pm 1-2$  jam,

tidur malam selama ±6-8 jam.

b) Seksualitas : ibu mengatakan tidak ada keluhan

dalam pola seksualitas, frekuensi

sesuai dengan kebutuhan.

c) Pekerjaan : ibu mengatakan melakukan

pekerjaan sebagai ibu rumah

tangga sehari-hari.

2) Selama nifas

a) Istirahat dan pola tidur : Ibu biasanya tidur siang  $\pm 1-2$  jam,

tidur malam selama  $\pm 5$ -6 jam.

b) Seksualitas : ibu mengatakan belum melakukan

hubungan suami istri

c) Pekerjaan : ibu mengatakan melakukan

pekerjaan sebagai ibu rumah

tangga seperti biasa

d. Psikososial,kultural,spiritual

1) Perasaan ibu :Ibu mengatakan merasa senang

karena persalinannya lancar dan

bayinya sehat

2) Dukungan keluarga :Ibu mengatakan seluruh

keluarga mendukung dan senang

atas kelahiran bayinya

3) Keluarga yang serumah :Ibu mengatakan tinggal

serumah dengan suaminya dan

ibu mertuanya

4) Pantangan makan : ibu mengatakan tidak ada

pantangan makanan delama

nifas dan menyusui

5) Kebiasaan adat istiadat : -

# B. Objektif

1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Keadaan emosiaonal : Stabil

d. Vital sign : TD :110/80 mmHg

Nadi : 82 x/ menit

Respirasi : 20 x/menit

Suhu : 36,5 °C

## 2. Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Pemeriksaan Kepala dan Leher

Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe

Wajah : Tidak ada oedema pada wajah

Mata : Sklera berwana putih,

Konjungtiva : merah muda

Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak

ada caries.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid

Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran

b. Pemeriksaan Payudara

Bentuk : Simetris

Puting susu : Menonjol

Areola : Kehitaman

ASI : Sudah ada, pengeluaran sedikit

3. Abdomen

Kontraksi uterus : baik

Tinggi tfu : sepusat

4. Ekstramitas

Oedema : Tidak ada Varices : Tidak ada

Reflek patella : positif kanan dan kiri

Kuku : Pendek dan bersih

5. Genetalia

Varices : Tidak ada

Luka jahitan : Laserasi derajat 2

Pengeluaran : Lochea serosa

6. Anus : Tidak ada hemoroid

#### C. Analisa

Diagnosa: Ny. A P1A0 usia 29 tahun Nifas hari ke 8

Masalah : ASI keluar masih sedikit dan bayi menangis serta rewel

#### D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu pada ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik

TD : 110/80 mmHg Respirasi : 20 x/menit

Nadi : 82 x/menit Suhu :  $36,5 \,^{\circ}\text{C}$ 

2. Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien dan keluarganya

- Melakukan penilaian dengan menggunakan lembar observasi produksi ASI
- 4. Memberitahu ibu apa saja cara yang bisa dilakukan ibu untuk membantu meningkatkan produksi ASI, salah satu nya yaitu dengan mengonsumsi tumbuhan yang mengandung galactogogue yaitu kurma, yang di olah menjadi olahan sale kurma

- 5. Memberitahu ibu apa saja manfaat dari kurma salah satunya yaitu untuk membantu meningkatkan produksi ASI
- 6. Menjelaskan kepada ibu cara menilai produksi ASI dengan bantuan celengan yang dimasukkan koin setiap bayi menyusu,BAK,BAB dengan masing-masing celengan yang terpisah
- 7. Menganjurkan ibu untuk sering menyusui bayinya secara on demand meskipun mengalami penurunan prosuksi ASI
- 8. Memberitahu ibu cara melihat tanda kecukupan ASI yaitu dilihat dari BAK,BAB dan frekuensi menyusu bayi dengan cara celengan target
- 9. Memberitahu suami dan keluarga untuk memberikan support kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi
- Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir dalam pemberian sale kurma untuk membantu meningkatkan produksi ASI ibu
- 11. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah pada tanggal 19 februari 2024.

## **KUNJUNGAN I (NIFAS HARI KE 9)**

Tanggal: 18 Februari 2024

Waktu : 10.00 WIB

## A. Subjektif (S)

 Ibu mengatakan bahwa ibu masih merasa khawatir karena produksi ASI masih sedikit yang keluar dan bayinya rewel.

2. Tanda kecukupan ASI pada bayi

Menyusui : Frekuensi : 7 kali sehari

Lama : on demand

BAK : Frekuensi : 5 kali sehari

Warna : jernih kekuningan

BAB : Frekuensi : 2 kali sehari

Warna : kuning

# B. Objektif (O)

a. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Keadaan emosional : Stabil

d. TTV : TD : 120/80mmHg

Nadi : 87x/menit

Respirasi : 20x/menit

Suhu : 36,4 °C

# b. Pemeriksaan fisik

Payudara

a. Bentuk : Simetris

b. Puting susu : Menonjol

c. Areola : Kehitaman

d. ASI : Sudah ada, pengeluaran sedikit

## C. Analisa (A)

Diagnosa : Ny.A P1A0 usia 29 tahun nifas hari ke-9

Masalah : Produksi ASI menurun

## D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat

TD : 120/80 mmHg Respirasi : 20 x/menit

Nadi: 87 x/menit Suhu: 36,4 °C

- Mengajarkan ibu cara posisi dan perlekatan yang baik dan benar pada saat menyusui
- 3. Mengajarkan ibu cara memerah ASI
- 4. Menganjurkan ibu cara menyimpan dan memberikan ASI
- 5. Melakukan observasi produksi ASI
- 6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sale kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sehari sebanyak 60 gram untuk 2 kali konsumsi atau 30 gram setiap konsumsi pada pagi dan sore hari.
- 7. Menganjurkan pada ibu untuk sering menyusui bayinya walaupun produksi ASI ibu menurun
- 8. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
- 9. Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat
- 10. Menganjurkan ibu untuk memperhatiakn asupan nutrisinya
- 11. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan kali ini
- 12. Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang pada tanggal 19 Februari 2024

## **KUNJUNGAN II (NIFAS HARI KE 10)**

Tanggal: 19 Februari 2024

Waktu : 08.30 WIB

## A. Subjektif (S)

Ibu mengatakan bahwa ibu masih merasa khawatir karena produksi ASI menurun

2. Tanda kecukupan ASI pada bayi

Menyusui : Frekuensi : 8 kali sehari

Lama : on demand

BAK : Frekuensi : 6 kali sehari

Warna : jernih kekuningan

BAB : Frekuensi : 4 kali sehari

Warna : kuning

## B. Objektif (O)

#### 1. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Keadaan emosional : Stabil

d. TTV : TD : 120/80 mmHg

Nadi : 83x/menit

Respirasi : 20x/menit

Suhu : 36,5 °C

# 2. Pemeriksaan fisik

Payudara

a. Bentuk : Simetris

b. Puting susu : Menonjol

c. Areola : Kehitaman

d. ASI : Sudah ada, pengeluaran sedikit

## C. Analisa (A)

Diagnosa : Ny.A P1A0 usia 29 tahun nifas hari ke-10

Masalah : Produksi ASI menurun

## D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat

TD : 120/80 mmHg Respirasi : 20 x/menit

Nadi: 83x/ menit Suhu : 36,5 °C

- 2. Mengevaluasi kembali tehnik menyusui yang benar
- 3. Mengajarkan kepada ibu cara perawatan payudara
- 4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sale kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sebanyak 60 gram untuk 2 kali konsumsi atau 30 gram setiap konsumsi pada pagi dan sore hari.
- 5. Menganjurkan pada ibu untuk sering menyusui bayinya secara on demend walaupun mengalami penurunan produksi ASI
- 6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
- 7. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI saja (ASI eksklusif) tanpa makanan tambahan sampai bayi berusia 6 bulan
- 8. Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat
- 9. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan kali ini
- 10. Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang pada tanggal 20 Februari 2024

# KUNJUNGAN III (NIFAS HARI KE 11)

Tanggal : 20 Februari 2024

Waktu : 08.35 WIB

# A. Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah keluar sedikit lebih banyak dari sebelumnya

2. Tanda kecukupan ASI pada bayi

Menyusui : Frekuensi : 8 kali sehari

Lama : on demand

BAK : Frekuensi : 9 kali sehari

Warna : jernih kekuningan

BAB : Frekuensi : 3 kali sehari

Warna : kuning

# B. Objektif (O)

#### 1. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Keadaan emosional : Stabil

d. TTV : TD : 110/70 mmHg

Nadi : 83x/menit

Respirasi : 21x/menit

Suhu : 36,5 °C

## 2. Pemeriksaan fisik

Payudara

a. Bentuk : Simetris

b. Puting susu : Menonjol

c. Areola : Kehitaman

d. ASI : Sudah ada

e. Pengeluaran : meningkat dari sebelumnya

## C. Analisa (A)

Diagnosa : Ny.A P1A0 usia 29 tahun nifas hari ke-11

Masalah : Produksi ASI menurun

#### D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat

TD: 110/70 mmHg Respirasi : 21 x/menit

Nadi: 83 x/ menit Suhu: 36,5 °C

- 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sale kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sehari sebanyak 60 gram untuk 2 kali konsumsi atau 30 gram setiap konsumsi pada pagi dan sore hari.
- 3. Menganjurkan pada ibu untuk sering menyusui bayinya secara on demend
- 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
- 5. Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat
- 6. Memberitahu ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan tidak ada makanan pantangan apapun
- 7. Menjelaskan kepada ibu pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin mengganti pembalut, mandi, dan menjaga kebersihan diri terutama kulit,rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi
- 8. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan kali ini
- 9. Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang pada tanggal 21 februari 2024

## **KUNJUNGAN IV (NIFAS HARI KE-12)**

Tanggal : 21 Februari 2024

Waktu : 10.00 WIB

## A. Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah meningkat dan bayinya menjadi lebih kuat menyusu, ibu mengatakan bahwa ibu kurang istirahat

2. Ibu mengatakan ada sedikit kemerahan dibagian punggung bayi karena biang keringat dan membuat bayi tidak tidur dengan tenang

3. Tanda kecukupan ASI pada bayi

Menyusui : Frekuensi : 8 kali sehari

Lama : on demand

BAK : Frekuensi : 6 kali sehari

Warna : jernih kekuningan

BAB : Frekuensi : 2 kali sehari

Warna : kuning

# B. Objektif (O)

1. Keadaan umum : Baik

2. Kesadaran : Composmentis

3. Keadaan emosional : Stabil

4. TTV : TD : 100/80 mmHg

Nadi : 80x/menit

Respirasi : 22x/menit

Suhu : 36,6 °C

## C. Analisa (A)

Diagnosa : Ny.A P1A0 usia 29 tahun nifas hari ke-12

Masalah : kemerahan dipunggung bayi

#### D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat

TD : 100/80 mmHg Respirasi : 22 x/menit

Nadi : 80 x/menit Suhu :  $36,6 \,^{\circ}\text{C}$ 

- 2. Memberitahu ibu untuk memakaikan pakaian yang berbahan lembut dan dapat menyerap keringat agar tidak terjadi biang keringat pada bayi.
- 3. Memberitahu kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan (on demand) secara bergantian antara payudara kiri dan kanansamapi payudara terasa lembek (kosong)
- 4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sale kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sehari sebanyak 60 gram untuk 2 kali konsumsi atau 30 gram setiap konsumsi pada pagi dan sore hari.
- 5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
- 6. Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat
- 7. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan kali ini
- 8. Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang pada tanggal 22 februari 2024

## **KUNJUNGAN V (NIFAS HARI KE 13)**

Tanggal : 22 Februari 2024

Waktu : 09.30 WIB

## A. Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah keluar dan bayinya menjadi lebih kuat menyusu pada malam hari sehingga ibu kurang istirahat.

2. Ibu mengatakan tidak ada lagi ruam kemerahan dipunggung bayi tetapi bayi masih kurang tenang saat tidur

3. Tanda kecukupan ASI pada bayi

Menyusui : Frekuensi : 11 kali sehari

Lama : on demand

BAK : Frekuensi : 9 kali sehari

Warna : jernih kekuningan

BAB : Frekuensi : 3 kali sehari

Warna : kuning

## B. Objektif (O)

1. Keadaan umum : Baik

2. Kesadaran : Composmentis

3. Keadaan emosional : Stabil

4. TTV : TD : 120/80 mmHg

Nadi : 84x/menit

Respirasi : 20x/menit

Suhu : 36,5 °C

# C. Analisa (A)

Diagnosa : Ny.A P1A0 usia 29 tahun nifas hari ke-13

Masalah : -

## D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat

TD : 120/80 mmHg Respirasi : 20 x/menit

Nadi : 84 x/menit Suhu :  $36.5 \,^{\circ}\text{C}$ 

- 2. Memberitahu ibu untuk memakaikan pakaian yang berbahan lembut dan dapat menyerap keringat agar tidak terjadi biang keringat pada bayi.
- 3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sale kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sehari sebanyak 60 gram untuk 2 kali konsumsi atau 30 gram setiap konsumsi pada pagi dan sore hari.
- 4. Memberitahu kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan (on demand) secara bergantian antara payudara kiri dan kanansamapi payudara terasa lembek (kosong)
- Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
- 6. Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat
- 7. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan kali ini
- 8. Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang pada tanggal 23 Februari 2024

## KUNJUNGAN VI (NIFAS HARI KE-14)

Tanggal : 23 Februari 2024

Waktu : 10.30 WIB

## A. Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah banyak keluar dan bayinya menjadi kuat menyusu, ibu menyusui dengan rileks dan nyaman serta bisa beristirahat dengan cukup.

2. Tanda kecukupan ASI pada bayi

Menyusui : Frekuensi : 10 kali sehari

Lama : on demand

BAK : Frekuensi : 9 kali sehari

Warna : jernih kekuningan

BAB : Frekuensi : 4 kali sehari

Warna : kuning

# B. Objektif (O)

1. Keadaan umum : Baik

2. Kesadaran : Composmentis

3. Keadaan emosional : Stabil

4. TTV : TD : 120/80 mmHg

Nadi : 84x/menit

Respirasi : 22x/menit

Suhu : 36,5 °C

# C. Analisa (A)

Diagnosa : Ny.A P1A0 usia 29 tahun nifas hari ke-14

Masalah : -

## D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat

TD : 120/80 mmHg Respirasi : 22 x/menit

Nadi : 84 x/menit Suhu :  $36,5 \,^{\circ}\text{C}$ 

- 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sale kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sehari sebanyak 60 gram untuk 2 kali konsumsi atau 30 gram setiap konsumsi pada pagi dan sore hari.
- 3. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan benar serta tidak mengalami kesulitan dalam menyusui
- 4. Memberitahu kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan (on demand) secara bergantian antara payudara kiri dan kanansamapi payudara terasa lembek (kosong)
- 5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
- 6. Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat
- 7. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan kali ini
- 8. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 24 Februari 2024

## **KUNJUNGAN VII (NIFAS HARI KE-15)**

Tanggal : 24 Februari 2024

Waktu : 08.12 WIB

## A. Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah meningkat dari sebelumnya dan bayinya menjadi kuat menyusu, ibu menyusui dengan rileks dan nyaman serta bisa beristirahat dengan cukup

2. Tanda kecukupan ASI pada bayi

Menyusui : Frekuensi : 12 kali sehari

Lama : on demand

BAK : Frekuensi : 7 kali sehari

Warna : jernih kekuningan

BAB : Frekuensi : 2 kali sehari

Warna : kuning

# B. Objektif (O)

1. Keadaan umum : Baik

2. Kesadaran : Composmentis

3. Keadaan emosional : Stabil

4. TTV : TD : 120/80 mmHg

Nadi : 83x/menit

Respirasi : 20x/menit

Suhu : 36,4 °C

# C. Analisa (A)

Diagnosa : Ny.A P1A0 usia 29 tahun nifas hari ke-15

Masalah : -

## D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat

TD : 120/80 mmHg Respirasi : 20 x/menit

Nadi : 83 x/menit Suhu :  $36,4^{\circ}\text{C}$ 

- 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sale kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sehari sebanyak 60 gram untuk 2 kali konsumsi atau 30 gram setiap konsumsi pada pagi dan sore hari.
- 3. Memberitahu kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan (on demand) secara bergantian antara payudara kiri dan kanansamapi payudara terasa lembek (kosong)
- 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
- 5. Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat
- 6. Memberitahu ibu bahwa hari ini adalah kunjungan terakhir
- 7. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan kali ini

#### **POST INTERVENSI**

Tanggal : 25 Februari 2024

Waktu : 16.00 WIB

# A. Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan produksi ASI nya meningkat dan bayi menyusu kuat

2. Tanda kecukupan ASI

Frekuensi menyusui : 11x sehari

Lama menyusui : on demand

**BAK** 

Frekuensi : 8x sehari

Warna : jernih kekuningan

**BAB** 

Frekuensi : 3x sehari

Konsistensi : lembek

Warna : kuning

# B. Objektif (O)

1. Keadaan umum : Baik

2. Kesadaran : Composmentis

3. Keadaan emosional: Stabil

## C. Analisa (A)

Diagnosa : Ny.A P1A0 usia 29 tahun nifas hari ke-16, normal

Masalah : -

#### D. Penatalaksanaan (P)

- 1. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menggonsumsi sale kurma 2 kali sehari setiap pagi dan sore hari
- 2. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif
- 3. Melakukan observasi pengeluaran ASI dan melakukan evaluasi